**ETIKA PROFESI KONSULTAN IT**

**YANG BEKERJA DI SEBUAH PERUSAHAAN**

****

**DISUSUN OLEH:**

**Moh. Fadil Akbar Amperanto (D42113001)**

**Marjono Umar (D42115023)**

**TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2019**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini tepat pada waktunya.Makalah ini dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Etika Profesi.Dalam makalah ini kami membahas tentang pengertian etika profesi, etika profesi dalam bidang teknologi informasi, pengertian konsultan IT, serta hal-hal yang dianjurkan ataupun dilarang dalam menjalani suatu profesi.

Kami menyadari bahwa makalah ini sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu masukan berupa kritikan dan saran sangat kami harapkan demi penyempurnaan makalah ini.Akhir kata,kiranya makalah ini dapat berguna dan bisa menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk dapat mempelajari serta memahami tentang etika profesi. Sekian dan terima kasih.

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **A. LATAR BELAKANG**

Suatu kode etik menggambarkan nilai-nilai profesional suatu profesi yang diterjemahkan ke dalam standart perilaku anggotanya.Nilai professional paling utama adalah keinginan untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat.Kode etik dijadikan standart aktivitas anggota profesi, kode etik tersebut sekaligus sebagai pedoman(guidelines). Kode Etik dapat diartikan pola aturan, tata cara, tanda cara, tanda pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kode etik merupakan pola aturan atau tata cara sebagai pedoman berperilaku. Dalam kaitannya dengan profesi, bahwa kode etik merupakan tata cara aturan yang menjadi standart kegiatan anggota suatu profesi.Kata etika sendiri berasar dari bahasa Yunani yaitu Ethos yang berarti adat istiadat atau kebiasaan.Oteng / Sutisna (1986 : 364) mendefinisikan bahwa kode etik sebagai pedoman yang memaksa perilaku etis anggota profesi. Bahwasannya setiap orang harus menjalankan serta menjiwai akan pola ketentuan aturan, karenapada dasarnya suatau tindakan yang tidak menggunakan kode etik akan berhadapan dengan sanksi.Salah satu profesi dibidang teknologi informasi adalah konsultan IT, seorang konsultan IT harus memiliki pengalaman yang cukup dan benar-benar mengusai ilmu dibidangnya,selain itu seorang konsultan IT juga harus mematuhi kode etik yang berlaku.Maka dari itu kode etik konsultan IT perlu dipelajari, dimengerti dan dijalankan.

**B. RUMUSAN MASALAH**

Masalah yang akan dibahas dalam makalah ini sebagaimana yang telah dijabarkan dalam latar belakang diatas adalah :

1.   Pengertian etika profesi

2.   Etika profesi dalam bidang teknologi informasi

3.   Pengertian konsultan IT

4.   Hal-hal yang dianjurkan saat menjadi konsultan

5. Hal-hal yang dilarang saat menjadi konsultan

**C. TUJUAN**

Tujuan penyusunan makalah ini bertujuan agar pembaca dapat mengetahui dan memahami tentang pengertian etika profesi, etika profesi dalam bidang teknologi informasi, pengertian konsultan, serta hal-hal yang dianjurkan ataupun dilarang dalam menjalani suatu profesi.

**BAB 2**

**PEMBAHASAN**

1. **Pengertian Etika Profesi**

Etika profesi berasal terdiri atas “etika” dan “profesi”. Istilah *Etika* berasal dari bahasa Yunani kuno.Bentuk tunggal kata ‘etika’ yaitu *ethos*sedangkan bentuk jamaknya yaitu *ta etha*. *Ethos* mempunyai banyak arti yaitu : tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan/adat, akhlak,watak, perasaan, sikap, cara berpikir*.* Sedangkan arti*ta etha* yaitu adat kebiasaan.

Menurut Brooks (2007), etika adalah cabang dari filsafat yang menyelidiki penilaian normatif tentang apakah perilaku ini benar atau apa yang seharusnya dilakukan. Kebutuhan akan etika muncul dari keinginan untuk menghindari permasalahan – permasalahan di dunia nyata.Kata ‘etika’ dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang baru (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988 – mengutip dari Bertens 2000), mempunyai arti :

1.      Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak);

2.      Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak;

3.      Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

Istilah etika menghubungkan penggunaan akal budi perseorangan dengan tujuan untuk menentukan kebenaran atau kesalahan dan tingkah laku seseorang terhadap orang lain. Dalam bahasa Indonesia perkataan etika lazim juga disebut susila atau kesusilaan yang berasal dari bahasa Sanskerta yaitu dari kata su yang artinya indah dan kata indah yang artinya kelakuan. Jadi kesusilaan mengandung arti kelakuaan yang baik yang berwujud kaidah, norma (peraturan hidup kemasyaratan).

Sedangkan dalam bahasa agama Islam, istilah etika ini merupakan bagian dariakhlak. Dikatakan merupakan bagian dari akhlak, karena akhlak bukanlah sekedar menyangkut perilaku manusia yang bersifat perbuatan yang lahiriah saja, akan tetapi mencakup hal- hal yang lebih luas, yaitu meliputi bidang akidah, ibadah, dan syariah.

Profesi sendiri berasal dari bahasa latin “Proffesio” yang mempunyai dua pengertian yaitu janji atau ikrar dan pekerjaan, dalam arti sempit profesi berarti kegiatan yang dijalankan berdasarkan keahlian tertentu dan sekaligus dituntut daripadanya pelaksanaan norma-norma sosial dengan baik.Profesi merupakan kelompok lapangan kerja yang khusus melaksanakan kegiatan yang memerlukan ketrampilan dan keahlian tinggi guna memenuhi kebutuhan yang rumit dari manusia.

Etika profesi adalah sikap etis sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam menjalankan kehidupan sebagai pengemban profesi.Etika profesi adalah cabang filsafat yang mempelajari penerapan prinsip-prinsip moral dasar atau norma-norma etis umum pada bidang-bidang khusus (profesi) kehidupan manusia.Etika Profesi adalah konsep etika yang ditetapkan atau disepakati pada tatanan profesi atau lingkup kerja tertentu.Etika profesi Berkaitan dengan bidang pekerjaan yang telah dilakukan seseorang sehingga sangatlah perlu untuk menjaga profesi dikalangan masyarakat atau terhadap konsumen (klien atau objek).

Menurut para ahli, sebagai berikut :

1.      Drs. O.P. SIMORANGKIR, etika atau etik sebagai pandangan manusia dalam berprilaku  menurut ukuran dan nilai yang baik.

2.      Drs. Sidi Gajalba dalam sistematika filsafat : etika adalah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal.

3.      Keiser dalam ( Suhrawardi Lubis, 1994:6-7 ) merupakan suatu sikap hidup berupa keadilan untuk dapat memberikan pelayanan yang professional terhadap masyarakat dengan penuh ketertiban serta keahlian ialah sebagai pelayanan didalam rangka melaksanakan suatu tugas yang berupakan kewajiban terhadap masyarakat.

4.      Menurut Anang Usman, SH., MSi

Ø  Etika profesi adalah sikap etis sebagai bagian integral dari sikap hidup dalam menjalankan kehidupan sebagai pengemban profesi.

Ø  Etika profesi adalah cabang filsafat yang mempelajari penerapan prinsip-prinsip moral dasar atau norma-norma etis umum pada bidang-bidang khusus (profesi) kehidupan manusia

Ø  Etika profesi adalah konsep etika yang ditetapkan atau disepakati pada tatanan profesi atau lingkup kerja tertentu. Contoh : pers dan jurnalistik, engineering (rekayasa), science,medis/dokter,dsb.

Ø  Etika profesi berkaitan dengan bidang pekerjaan yang telah dilakukan seseorang sehingga sangatlah perlu untuk menjaga profesi dikalangan masyarakat atau terhadap konsumen (klien atau objek).

Ø  Etika profesi adalah sebagai sikap hidup untuk memenuhi kebutuhan pelayanan profesional dari klien dengan keterlibatan dan keahlian sebagai pelayanan dalam rangka kewajiban masyarakat sebagai keseluruhan terhadap para angglta masyarakat yang membutuhkannya dengan disertai refleksi yang seksama.

Jadi menurut kami etika profesi adalah aturan-aturan atau norma standar perilaku serta tanggung jawab yang ditetapkan pada profesi tersebut agar tidak terjadi penyimpangan atau penyalahgunaan oleh orang-orang di bidang profesi tersebut.

1. **Etika profesi dalam teknologi informasi**

Teknologi, Informasi dan Komunikasi bisa menjadi pilar-pilar pembangunan nasional yang bisa mengadaptasi di setiap permasalahan bangsa sebagai contoh menyerap tenaga kerja baru, mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai alat pemersatu bangsa.Dalam mengaplikasikan ilmunya atau menjalankan profesi teknologi informasi bukan mudah dan bukan tidak sukar, yang terpenting adalah kita mampu menempatkan diri pada posisis yang benar. Profesi teknologi informasi dianggap orang lain adalah profesi khusus karena keahlian yang ia miliki maka dari itu kita bisa menentukan tapi dengan ikatan yang jelas. Profesi teknologi informasi juga bisa dianggap sebagai 2 mata pisau, bagaimana yang tajam bisa menjadikan teknologi informasi lebih berguna untuk kemaslahatan umat dan mata lainya bisa menjadikan teknologi ini menjadi bencana sosial, bencana ekonomi maupun krisis kebudayaan yang saat ini sering terjadi yaitu Pembuatan website porno, seorang hacker melakukan pengacakan rekening sebuah bank dan melakukan kebohongan dengan content-content tertentu, dan lain-lain. Kita juga harus bisa menyikapi dengan keadaan teknologi, informasi dan komunikasi saat ini dengan arus besar data yang bisa kita dapat dengan hitungan per detik ataupun dengan kesederhanaan teknologi kita bisa melakukan pekerjaan kita menjadi praktis, tapi kita harus melakukan pembenahan terhadap teknologi sebagai inovasi untuk meringankan maupun memberantas resiko kejamnya teknologi itu sendiri. Dengan membangun semangat kemoralan dan sadar akan etika sebagai orang yang ahli di bidang teknologi informasi .Tentu saja diharapkan etika profesi semakin dijunjung ketika jenjang pendidikan kita berlatar teknologi informasi makin tinggi.Sedangkan keahlian dilapangan meningkat seiring banyaknya latihan dan pengalaman. Pada kesempatan saat ini, bagaimana kita bisa menegakan etika profesi seorang teknokrat(sebutan bagi orang yang bekerja di bidang teknologi) dan bagaimana kita bisa menjadi seorang teknokrat yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Kita harus bisa memberikan inovasi-inovasi pemikiran, gagasan produktif dan aksi nyata untuk perkembangan teknologi informasi kedepan . Bukan tak mungkin teknologi informasi akan menjadi hal yang sistematis dalam perkembanagan bangsa kedepan dalam memajukan kegidupan berbangsa maupun bernegara. Tujuan utama dari kode etik adalah memberi pelayanan khusus dalam masyarakat tanpa mementingkan kepentingan pribadi atau kelompok.

1. **Pengertian Konsultan IT**

Seiring dengan berkembangnya teknologi komputer dan internet yang begitu pesat ditandai dengan kebutuhan dan ketergantungan akan cepatnya akses informasi, meningkat pula kebutuhan akan orang-orang yang handal di bidang **IT** atau [**Teknologi Informasi.**](http://konsultan-it.net/konsultan-it/)

Akses internet yang semakin cepat dan stabil yang menjangkau hingga ke pelosok-pelosok negeri dengan kemudahan akses di berbagai device dan gadget, dibalik semua itu ada orang-orang IT yang berperan di belakang layar.Ada peran orang-orang IT yang bermain dibalik Facebook, Twitter, WhatsApp, Path, Instagram atau Google yang dibuka oleh sekian juta manusia di atas bumi ini dalam seharinya.

Berkembangnya dunia IT yang telah membuktikan dapat memberikan banyak kegunaan dan keuntungan yang cukup tinggi bagi banyak orang, telah memotivasi banyak perusahaan untuk mulai mengembangkan bidang IT dalam proses kegiatan bisnis perusahaan.Perusahaan konsultan IT berfungsi memberikan masukan dan segala informasi yang berhubungan dengan teknologi informasi pada perusahaan yang membutuhkan jasa konsultasi teknologi informasi.

Konsultan IT adalah orang yang sangat dibutuhkan untuk memberikan kemajuan di bidang IT di perusahaan yang sudah menerapkan teknologi komputer dan internet untuk operasional bisnis perusahaan.Juga memberikan solusi berkenaan dengan segala hal yang berkaitan dengan permasalahan komputer dan internet. Mulai dari membuat sebuah program tertentu, membuat jaringan komputer atau networking secara offline atau/dan online, mendesain website perusahaan dan menangani segala permasalahan yang timbul sesudahnya adalah tugas seorang konsultan IT untuk memberikan solusi dan pemecahannya. Terbukti teknologi IT telah memberikan banyak manfaat dan keuntungan finansial yang tidak sedikit hingga pada akhirnya banyak perusahaan yang bergantung pada keberadaan konsultan-konsultan IT yang handal juga mampu memenuhi dan mengakomodasi berbagai kepentingan dan kebutuhan perusahaan akan teknologi informasi. Meski perusahaan membutuhkan sistem IT dalam operasional kesehariannya, namun untuk mengadakan divisi IT yang tersendiri menjadi pertimbangan yang cukup serius karena itu berarti adalah pengeluaran tambahan bagi perusahaan. Maka solusinya adalah menyewa atau kontrak kerja sama dengan perusahaan konsultan IT.

Untuk menggunakan [jasa konsultan IT](http://konsultan-it.net/), perusahaan biasanya menerapkan sistem kontrak kerja sama dengan konsultan IT. Konsultan IT secara berkala akan melakukan pengecekan dan pemeriksaan akan kinerja sistem IT di perusahaan tersebut. Mereka juga akan memberikan respon yang cepat jika mendeteksi sesuatu yang tidak biasa yang mungkin bisa mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

1. Hal-hal yang dianjurkan saat menjadi konsultan IT

-Umum:

Dalam menjalankan tugas sebagai seorang konsultan IT, ada beberapa etika yang seharusnya menjadi acuan utama dan berlaku pula untuk proesi-profesi lain, yaitu yang berkenaan dengan moral. Moral yang di makasud salah satunya adalah kejujuran. Kejujuran juga berarti bersikap adil, menerima dan memberi apa yang menjadi hak orang lain, meneriam kewajiban dan menolak hal-hal yang tidak merupakan hak dan beerada di luar otoritasnya. Menerima dan mengerjakan tugas yang memang berada di luar keahliannya.Untuk menciptakan kepercayaan antara klien dengan konsultan, maka kejujuran adalah kunci utamanya.Kepercayaan yang dibangun di atas dasar prinsip kejujuran merupakan modal dasar bagi kelangsungan dan keberhasilan kerjasama yang tahan lama.Selain itu sebagai seorang konsultan IT, tidak boleh melakukan diskriminasi atau pembedabedaan klien / pelanggan yang menggunakan jasanya.Konsultan harus mengungkapkan hasil penghitungan / perencanaan dengan sejujur-jujurnya. Sehingga tidak terjadi ketimpangan sedikitpun baik itu ketimpangan karena ada pihak-pihak yang ingin mengambil keuntungan sepihak. Integritas juga harus diterapkan untuk dapat berlaku tegas dan tegar. Keputusan yang diambil sudah seharusnya mempertimbangkan dampak yang terjadi, tidak semata-mata hanya memikirkan keuntungan yang akan diperoleh.Seorang IT konsultan serta bidang profesi lain harus berani menegakkan integritasnya dengan mengedepankan kepentingan umum dan menolak segala bentuk insentif dan paksaan yang bisamembawa dampak negative. Beberapa etika moral yang telah dipaparkan di atas hendaknya diterapkan seorang konsultan IT dan profesi lain agar semua hak dan kewajiban dari tiap pihak dapat terpenuhi. Serta tidak membawa dampak negative dikemudian hari.

-Khusus:

Sebagai seorang konsultan IT yang bekerja di salah satu perusahaan, sudah sepatutnya para konsultan IT menerapkan etika-etika yang berkenaan dengan profesinya.Salah satu yang terpenting adalah konsultan IT harus bekerja secara profesional dalam merekomendasikan produk IT kepada kliennya.Konsultan tidak boleh asal-asalan dalam memberikan solusi.Oleh karena Itu baiknya jika konsultan IT merupakan orang yang betul-betul paham terhadap bidang teknik informatika.\ Selaku profesional, seorang konsultan IT juga harus terus menerus memperbaiki pengetahuannya, dengan selalu mencari solusi terbaik.Seorang konsultan IT tidak boleh bersikap pasif, melainkan harus bersikap pro-aktif untuk mengimbangi era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat. Seorang konsultan IT tidak cukup hanya bermodalkan pengetahuan mengenai engineering, , namun perlu melengkapi dirinya dengan pengetahuan dasar akan ilmu. ilmu social, ekonomi, keuangan , humas, dan lain-lain yang terkait dengan pekerjaannya. Bidang jasa yang ditaawarkan oleh para konsultan IT hendaknya diimbangi dengan kesadaran konsultan IT untuk memberikan layanan terbaik.Para konsultan IT harus bisa menjadi problem solver (pemecah masalah) yang dihadapi oleh kliennya.Konsultan juga harus bisa menawarkan beberapa alternative pemecahan masalah. Dalam menghadapi berbagai macam masalah yang dihadapi oleh klien, IT konsultan harus menjaga kerahasiaan dari kekurangan-kekurangan atau permasalahan yang dimiliki oleh klien. Sehingga dikemudian hari tidak dijadikan celah oleh oknum tertentu untuk menyebabkan masalah.Dari segi pembayaran, konsultan seharusnya menawarkan solusi pemecahaan masalah yang paling efisien dan paling dibutuhkan oleh klien, sehingga tidak terjadi pemborosan anggaran atau kualitas produk yang tidak memenuhi standar. Hal ini dimaksudkan agar klien dapat mengestimasikan dana yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan produk dengan kualitas tertentu.

1. Hal-hal yang dilarang saat menjadi konsultan IT

-Umum:

(yang berlaku untuk profesi lain) Sebuah profesi dilakukan dengan mengandalkan suatu keahlian dan keterampilan tertentu yang dimiliki oleh seseorang, hal ini dilakukan sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup.Namun, tidak semua orang dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan etika profesi yang ada.Biasanya ada penyimpangan yang bertolak belakang dengan kode etik. Hal itu dapat terjadi karena adanya perubahan globalisasi yang sering membuat profesi menjadi tidak berjalan semestinya, sebab kalau seorang profesi tidak mengikuti perkembangan globalisasi maka dia akan tidak percaya diri untuk menjalankan profesinya tersebut. Ada beberapa pelanggaran yang seharusnya tidak boleh dilakukan oleh seorang konsultan IT.

Secara umum, pelanggaran ini juga dilakukan oleh profesiprofesi lain yang diantaranya :

1. Tidak jujur

b. Korupsi

1. Tidak menjaga kerahasiaan klientnya

d. Tidak komitmen dengan peraturan yang telah disepakati.

-Khusus (hanya berlaku di profesi ini) Konsultan IT biasanya dapat disewa ketika perusahaan mungkin tidak memiliki siapapun di staf yang mampu memecahkan masalah tertentu dalam perusahaan mereka. Konsultan IT dapat berinteraksi langsung dengan pemilik dan manajemen atas perusahaan.Namun dalam profesi konsultan IT, seorang konsultan tidak selalu melaksanakan tugasnya dengan baik dan melanggar kode etik profesi. Ada beberapa konsultan IT yang memberikan solusi atau pemecahan masalah kepada sebuah perusahaan dengan tidak memperhatikan apa dampak yang akan ditimbulkan kedepannya nanti, seperti tidak menjaga kerahasiaan data perusahan dan menyebarluaskan data pribadi perusahaan, sehingga data perusahaan diduplikat oleh perusahaan lain yang menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan .

DAFTAR PUSTAKA

Saprudin, Muhammad.2015.”Makalah etika profesi dalam bidang it”.Universitas Nasional

Konsultan-it.net/konsultan-it/